

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Minat Menggunakan Produk Bank Syariah

2.1.1.1 Pengertian Minat Menggunakan Produk Bank Syariah

Menurut Ilham D. M., et.al (2022) minat adalah suatu ketertarikan terhadap sesuatu yang memilih apa yang diinginkan. Pendapat lain oleh Syahatah (2009) dalam Ilham D. M., et.al (2022) mengemukakan bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang membuka layanan produk perbankan dan keuangan, investasi dalam berbagai sektor sesuai dengan kaidah syariah dan bertujuan merealisasikan pertumbuhan sosial dan ekonomi umat Islam.

Berikutnya menurut KBBI, minat memiliki arti kecenderungan tinggi terhadap sesuatu. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa minat menggunakan produk bank syariah adalah kecenderungan seorang individu dalam memilih menggunakan produk bank yang melaksanakan tata cara dan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip dan kaidah syariah dalam rangka merealisasikan pertumbuhan sosial dan ekonomi umat islam.

2.1.1.2 Indikator Minat Menggunakan Produk Bank Syariah

Indikator yang mempengaruhi minat seseorang menurut Rusdianto dan Ibrahim (2016) adalah sebagai berikut :

1) Motivasi Sosial

Faktor lingkungan sosial yang mendukung dapat mendorong minat seseorang terhadap sesuatu.

2) Kondisi emosional

Minat mempunyai hubungan erat dengan emosi yang meliputi keinginan seseorang dalam mewujudkan atau mencapai suatu tujuan.

3) Dorongan dari dalam individu

Seseorang menyadari akan pemahamannya mengenai sesuatu sehingga mendorong dirinya sendiri untuk melakukan sesuai dengan keinginan dirinya.

2.1.2 Literasi Keuangan Syariah

2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (Ojk, 2022). Sedangkan menurut Margaretha dan Pambudhi dalam Hakim (2020) literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam mengelola keuangan pribadinya.

Selanjutnya menurut Hakim (2020) syariah merupakan landasan pandangan dunia islam. Sehingga dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki oleh seorang individu dan berpengaruh dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan pribadinya berdasarkan aturan, landasan, dan prinsip-prinsip syariah.

2.1.1.2 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Ulfatun (2016) literasi keuangan terbagi dalam empat aspek di antaranya :

1) Pengetahuan Keuangan Pribadi

Pengetahuan keuangan pribadi meliputi meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi (Ulfatun, 2016).

2) Tabungan dan Pinjaman

Tabungan dan pinjaman meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti pengajuan kredit (Ulfatun, 2016).

3) Asuransi

Asuransi meliputi pengetahuan dasar asuransi, produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor (Ulfatun, 2016).

4) Investasi

Investasi meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi (Ulfatun, 2016).

2.1.3 *Inklusi Keuangan*

2.1.2.1 *Pengertian Inklusi Keuangan*

Menurut Ojk (2017) inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendapat lain menurut Kusumaningtuti dan Setiawa (2018) dalam Anisyah (2021) keuangan inklusif adalah seluruh usaha yang bertujuan untuk menghilangkan seluruh hambatan guna memanfaatkan konsep berbiaya rendah untuk memanfaatkan semua hambatan yang ada terhadap akses masyarakat terhadap jasa keuangan.

Dari penjelasan teori tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa inklusi keuangan merupakan seluruh usaha yang bertujuan untuk memberikan ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan dalam rangka memanfaatkan konsep biaya rendah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

2.1.2.2 Indikator Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan memiliki empat indikator (Yanti, 2019) di antaranya :

1) Ketersediaan akses

Ketersediaan akses merupakan faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan agar dapat melihat potensi hal-hal yang menjadi hambatan dalam membuka dan menggunakan rekening bank, seperti bentuk fisik layanan jasa keuangan, layanan digital perusahaan, dll (Yanti, 2019).

2) Penggunaan

Penggunaan merupakan faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan jasa keuangan dan produk, seperti frekuensi, waktu/lama penggunaan dan keteraturan (Yanti, 2019).

3) Kualitas

Kualitas merupakan faktor yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan (Yanti, 2019).

4) Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan faktor yang digunakan untuk mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa (Yanti, 2019).

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian terdahulu sebagai landasan. Akan tetapi, beberapa penelitian terdahulu mendapatkan hasil yang tidak sama.

Berikut ini adalah tabel penelitian dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dengan salah satu atau lebih variabel penelitian yang akan dilaksanakan :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Ilham, D. M., Afifudin, A., & Sari, A. F. K. (2022)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Pada Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Feb Perbankan Syariah Universitas Islam Malang)	-Variabel Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa. -Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa. -Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa.	-Tidak terdapat variabel inklusi keuangan
2	Hakim, M. A. R. (2020)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota	-Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan membuka rekening bank syariah.	-Tidak terdapat variabel inklusi keuangan. -Penelitian dilakukan pada beberapa perguruan tinggi di Kota Malang sedangkan pada penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu perguruan tinggi

		Malang)		islam di Kota Malang.
3	Saragi, D. D., & Rahmi, D. (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah	-Variabel literasi keuangan syariah memberikan nilai positif dan signifikan serta memberikan peluang yang lebih besar untuk keputusan mahasiswa S-1 Unisba dalam menggunakan produk Bank Syariah.	-Tidak terdapat variabel inklusi keuangan.
4	Puji, P. S., & Hakim, L. (2021)	Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat	-Terdapat dampak yang signifikan diantara pembelajaran perbankan syariah pada minat menabung dibank syariah pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. - Tidak adanya dampak yang signifikan diantara literasi keuangan syariah pada minat menabung dibank syariah di mahasiswa	-Penelitian dilakukan pada beberapa perguruan tinggi di Surabaya sedangkan pada penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu perguruan tinggi islam di Kota Malang.

		<p>Menabung Bank Syariah</p>	<p>Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya.</p> <p>-Terdapat dampak yang signifikan diantara religiusitas pada minat menabung dibank syariah pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya.</p> <p>-Terdapat dampak yang signifikan diantara inklusi keuangan syariah pada minat menabung di bank syariah di mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya.</p> <p>-Gender dapat menjadi variabel yang memoderasi hubungan antara pembelajaran perbankan syariah dengan minat menabung dibank syariah di mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya.</p> <p>-Gender tidak bisa memoderasi hubungan</p>	
--	--	------------------------------	--	--

			<p>antara literasi keuangan syariah pada minat menabung di bank syariah di mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya.</p> <p>-Gender tidak bisa memoderasi hubungan antara religiusitas pada minat menabung di bank syariah pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya.</p> <p>-Gender dapat menjadi variabel yang mampu memoderasi hubungan antara inklusi keuangan syariah dengan minat menabung di bank syariah pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya.</p>	
5	Fatmawati, E. F. (2023)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi	-Literasi keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan digital	-Penelitian dilakukan pada nasabah bank syariah sedangkan pada

		Keuangan, dan Brand Image Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan Syariah di Indonesia	perbankan syariah. -Inklusi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah. -Brand Image terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah.	penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu perguruan tinggi islam di Kota Malang.
6	Hasibuan, S. K., & Nurbaiti, N. (2023)	Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syari'ah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus	-Terdapat pengaruh yang signifikan diberikan variabel tingkat kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. -Tidak terdapat pengaruh yang diberikan variabel literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah bank	-Tidak terdapat variabel inklusi keuangan

		<p>Masyarakat Kecamatan Sosa)</p>	<p>syariah pada masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.</p> <p>-Terdapat pengaruh yang signifikan diberikan variabel lokasi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.</p> <p>-Variabel religiusitas mampu memoderasi variabel tingkat kepercayaan dan lokasi untuk memperkuat pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah.</p> <p>-Variabel religiusitas tidak mampu memoderasi literasi keuangan syariah untuk memperkuat pengaruhnya terhadap minat menjadi</p>	
--	--	---	---	--

			nasabah masyarakat Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas.	
7	Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021)	Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang	-Terdapat pengaruh yang signifikan financial terhadap behavior. -Tidak terdapat pengaruh yang signifikan financial terhadap financial behavior. -Tidak terdapat pengaruh yang signifikan financial terhadap financial behavior.	-Objek penelitian adalah UMKM sedangkan pada penelitian ini objek penelitian adalah mahasiswa

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah

Dari hasil analisis (Saragi, D. D., & Rahmi, D., 2022) variabel penelitian literasi keuangan memberikan nilai positif dan signifikan serta memberikan peluang yang lebih besar untuk keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk bank syariah. Artinya, seiring dengan meningkatnya literasi keuangan, keputusan menggunakan produk bank syariah juga akan meningkat. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H1 = Diduga literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah

2.3.2 Mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap minat menggunakan produk bank syariah

Riset oleh Puji, P. S., & Hakim, L. (2021) menyatakan hasil penelitian bahwa terdapat dampak yang signifikan diantara inklusi keuangan syariah pada minat menabung di bank syariah.

Dalam pokok bahasan ini, yang dimaksud dengan inklusi keuangan ialah ketersediaan bank syariah dan aksesibilitas bank syariah serta tersedianya atm pada bank syariah. Implikasinya adalah semakin maksimal tingkat inklusi keuangan seseorang, maka semakin meningkat pula keputusan seseorang untuk menggunakan produk bank syariah. Sehingga disimpulkan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

H2 = Diduga inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah

2.4 Model Konseptual Penelitian

Model konseptual penelitian digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk memberikan gambaran tentang judul penelitian yang akan dilaksanakan yaitu Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah.

Berdasarkan tinjauan teori dan tinjauan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dibangun model konseptual penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1 Model Konseptual Penelitian

